



PETUGAS: Para Jajaran Petugas Upacara tengah bersiap untuk melakukan tugasnya masing-masing.



MUHAMMAD RAYHANEGLO JOGJA

PENGIBARAN: Momen Pengibaran Bendera Merah Putih oleh Petugas Pengibar Bendera pada Upacara Peringatan Hari Bela Negara ke-76.

Jaga Keutuhan Bangsa untuk Indonesia Maju

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar Upacara Peringatan Hari Bela Negara ke-76 di Lapangan Balai Kota Yogyakarta

pada Selasa (17/12). Upacara ini dihadiri oleh jajaran pemerintah dan elemen masyarakat, dengan tema tahun ini “Gelorakan Bela Negara untuk Indonesia Maju”.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto menegaskan semangat bela negara adalah sikap, perilaku, dan tindakan nyata warga negara untuk menjaga keutuhan

dan keselamatan bangsa. “Bela negara adalah sebuah tekad, sikap, perilaku, dan tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif, untuk menjaga kedaulatan

negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa yang selalu dijiwai oleh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

■ Baca **JAGA...** Hal II

Jaga Keutuhan Bangsa untuk Indonesia Maju

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ini semua harus dilandasi nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945," ujarnya, kemarin.

Pj Wali Kota juga menyampaikan bahwa peringatan Hari Bela Negara, yang diperingati setiap 19 Desember, ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 untuk mengenang deklarasi Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi pada 19 Desember 1948.

"Peringatan Hari Bela Negara menjadi momentum bagi seluruh elemen bangsa untuk mengobarkan semangat membela negara dan cinta tanah air. Hari Bela Negara ini merupakan saat yang tepat bagi kita untuk bersatu dan berkontribusi positif

demokrat Indonesia maju yang kita cita-citakan bersama," lanjutnya.

Lebih lanjut, Sugeng menyoroti tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak ringan, baik berupa ancaman fisik maupun yang tidak kasat mata. Bukan hanya menghadapi ancaman dalam bentuk fisik, tetapi juga tantangan yang lebih sulit terlihat seperti konflik global, revolusi teknologi, dan krisis iklim yang membawa dampak dan risiko besar bagi ketahanan negara.

Dia menekankan semangat bela negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. Semangat bela negara menjadi tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia dan memerlukan partisipasi aktif dari semua lapisan

masyarakat. Hendaknya sikap bela negara ini mampu merangkul semua golongan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah upacara, Pj Wali Kota Yogyakarta menyerahkan sejumlah penghargaan kepada perangkat daerah, kemantren, dan sekolah berprestasi sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan inovasi mereka.

Dalam Evaluasi Kinerja Kemantren, Juara 1 diraih oleh Kemantren Ngampilan, disusul Kemantren Kotagede sebagai Juara 2, dan Kemantren Danurejan sebagai Juara 3. Juara Harapan 1 diberikan kepada Kemantren Pakualaman, sementara Juara Harapan 2 diraih oleh Kemantren Jetis.

Untuk Lomba Perpustakaan

Sekolah Tingkat SD Negeri se-Kota Yogyakarta, Juara 1 diraih oleh SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta, Juara 2 SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta, Juara 3 SD Negeri Giwangan Yogyakarta, Juara Harapan 1 Majelis Ibtidaiyah 1 Yogyakarta, dan Juara Harapan 2 SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta.

Penghargaan Anugerah Inovasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2024 diberikan berdasarkan Keputusan Kepala Bappeda Kota Yogyakarta. Juara 1 diraih oleh Dinas Ketahanan dan Tata Ruang, Juara 2 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Juara 3 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan Juara Harapan 1 Dinas Kebudayaan. (cr6/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005